

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia yang sering di jumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi.

Menurut WHO, kematian ibu di Negara berkembang disebabkan oleh anemia pada masa kehamilan sebesar 40%, eklampsia sebesar 10%, dan anemia pada ibu hamil sebesar 15%. Sebesar 34%, penyakit sebesar 26%, dan penyakit menular sebesar 12% (paridah Y et al., 2021)

Prevalensi anemia pada kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9%, angka ini jauh lebih tinggi dan meningkat dibandingkan hasil riskesdas tahun 2013 sebesar 37,19%. Anemia pada kehamilan merupakan bentuk anemia yang paling banyak terjadi di Indonesia, disebabkan oleh kekurangan zat besi, yaitu sebesar 62,3% dan dapat mengakibatkan keguguran, kelahiran prematur, inersia uteri, persalinan lama, dan Antonia uteri yang dapat menyebabkan pendarahan dan syok

Berdasarkan data dari Dinas kesehatan Provinsi Lampung, prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi tersebut masih cukup tinggi. Pada tahun 2019, prevalensi anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan menjadi 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2020).

. Dampak anemia defisiensi besi pada ibu hamil disebutkan sebesar 12-28% kematian janin 30%, kematian perinatal, dan 7-10% kematian neonatal (Ramadhini D&Dewi SSS, 2021).

Penanganan anemia dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Cara farmakologis yaitu dengan pemberian tablet Fe 1x1 selama 90 hari berturut-turut. Sedangkan cara non farmakologis dengan pemberian tanaman herbal seperti mengkonsumsi ubi jalar, sayur-

sayuran atau buah-buahan yang dapat membatu penyerapan zat besi (H.A. Putri et al 2020).

Ubi jar mengandung 4 mg zat besi dalam 100 gramnya dan dapat dikonsumsi ibu hamil untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam sel darah merah serta mencegah dan mengobati anemia karena kaya akan zat besi. Pemberian ubi jalar ungu pada responden sebanyak 100gr/hari selama 7 hari berturut-turut dengan memberitahu cara pengolahan yaitu dikukus kurang lebih 20-25 menit dan disajikan makanan disore hari.(Sandra G.J Tombokan;dkk,2021).

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan berupa pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe untuk ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan di TPMB Siti Hartini, S.Tr.,Keb.,Bdn karnakan penulis melakukan praktik disana, dan saat itu ada kurang lebih 7 orang ibu hamil yang mengalami anemia ringan. Selain itu, bidan juga mendukung untuk dilakukan pemberian ubi jalar ungu untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Penulis tertarik memilih untuk mengatasinya dengan cara non-farmakologis karena kekhawatiran akan efek samping dari penggunaan farmakologis dan juga melakukannya lebih mudah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe pada ibu hamil trimester iii yang mengalami anemia ringan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada latar belakang di atas Prevalensi anemia pada kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9%, angka ini jauh lebih tinggi dan meningkat dibandingkan hasil riskesdas tahun 2013 sebesar 37,19%. Untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil tersebut harus di lakukan penatalaksanaan yang tepat agar dapat mengurangi dampak yang kemungkinan terjadi. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah “Bagaimana pemberian ubi jalar ungu dan Tablet Fe pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ubi jalar ungu dan table fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan Pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan, di PMB Siti Hartini.
- b. Dilakukan interpretasi data dasar Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe
- c. Dilakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe, di PMB Siti Hartini.
- d. Dilakukan identifikasi dan kebutuhan segera pada ibu hamil Trimester III dengan anemia ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe. Di PMB Siti Hartini.
- e. Direncanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe, di PMB Siti Hartini.
- f. Dilaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe, di PMB Siti Hartini.
- g. Dilakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan menggunakan pemberian ubi jalar ungu dan tablet fe, di PMB Siti Hartini.
- h. Dilakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan menggunakan metode SOAP pada Ibu hamil dengan Anemia Ringan di PMB Siti Hartini.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Di harapkan dapat memberikan suatu masukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang asuhan kebidanan tentang

pengaruh pemberian ubi jalar ungu dan table fe pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi TPMB Siti Hartini

Manfaat bagi PMB sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dengan dengan menerapkan *pemberian ubi jalar ungu pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan*

b. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi insitusi pendidikan laporan ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi yang dapat digunakan, khususnya untuk program studi DIII kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dalam memberikan asuhan kebidanana pada Ibu hamil.

c. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu tentang penerapan *pemberian ubi jalar ungu pda ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan* untuk meningkatkan hemoglobin ibu hamil sehingga dapat mengevaluasi hasil yang telah diberikan.

E. Ruang lingkup

Asuhan kebidanan ini dilakukan menggunakan pendokumentasian dengan SOAP dan pendekatan 7 langkah varney. Sasaran Asuhan Kebidanan kepada ibu hamil Trimester III dengan indikasi Anemia Ringan. Asuhan diberikan yaitu dengan Pembrian ubi jalar ungu pada responden sebanyak 100gr/hari selama 7 hari berturut-turut dengan memberitahu cara pengolahan yaitu dikukus kurang lebih 20-25 menit dan disajikan makanan. Tempat pelaksanaan Asuhan ini dilakukan di TPMB Siti Hartini di Penengahan Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan asuhan Kebidanan ini adalah pada bulan Maret-April.